

## **DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dewi Mayangsari, Panca Wahyuningsih  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara  
[dewimayangsari2107@gmail.com](mailto:dewimayangsari2107@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine whether company size, debt policy, and profitability affect firm value. Sampling was carried out by purposive sampling method, which is a sampling method with certain criteria. The type of research used is quantitative. The results of this study indicate that company size has a negative and insignificant effect on firm value, debt policy has a positive and significant effect on firm value, and profitability has a negative and insignificant effect on firm value. Company size, debt policy, and profitability jointly or simultaneously have a significant effect on company value.*

**Keywords:** *Company Size, Debt Policy, Profitability, Value Company*

### **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman memberikan nilai persaingan yang ketat untuk banyak perusahaan yang bergerak diberbagai sektor bisnis. Persaingan membuat perusahaan-perusahaan untuk menempatkan dirinya dalam posisi yang stabil dan siap bersaing sehingga dapat bertahan dan berkembang dengan nilai perusahaan yang baik yang menjadi pertimbangan khusus bagi para investor dalam menanamkan modalnya. Pada dasarnya suatu perusahaan pasti memiliki tujuan. Suatu perusahaan yang didirikan melakukan strategi-strategi untuk mencapai tujuannya. Menurut Harjito dan Martono (2013), tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Salah satu faktor yang memengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar laba atau pendapatan perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari besarnya kemampuan perusahaan membayar laba atau pendapatan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. perusahaan *property dan real estate* di Bursa Efek Indonesia dipilih dengan alasan perkembangan perekonomian Indonesia saat ini sudah menuju kearah peningkatan.

Menurut Sartono (2013), berpendapat bahwa nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu harga saham perusahaan ditambah laba perlembar saham (Okta, 2014). Dengan demikian penambahan dari jumlah harga saham dengan laba persaham perusahaan perusahaan dapat mencerminkan nilai perusaha. Menurut I Nyoman Agus Suwardika (2017), terdapat beberapa alat ukur dalam meningkatkan nilai perusahaan, salah satunya adalah price to book value (PBV). Price to book value (PBV) merupakan suatu alat ukur perbandingan dari harga saham dengan nilai buku per harga saham. PBV yang tinggi akan menggambarkan tingkat kemakmuran serta kesejahteraan yang tinggi bagi pemegang saham, di mana kemakmuran dan kesejahteraan pemegang saham menjadi arah tujuan utama dari suatu perusahaan. Rizqia, et al. (2013) menjelaskan, terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu seperti ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas. Ukuran perusahaan merupakan suatu tingkatan di mana dapat digolongkan dari besar kecilnya perusahaan menurut bermacam-macam cara antara lain yaitu total aktiva, *log size*, nilai pasar

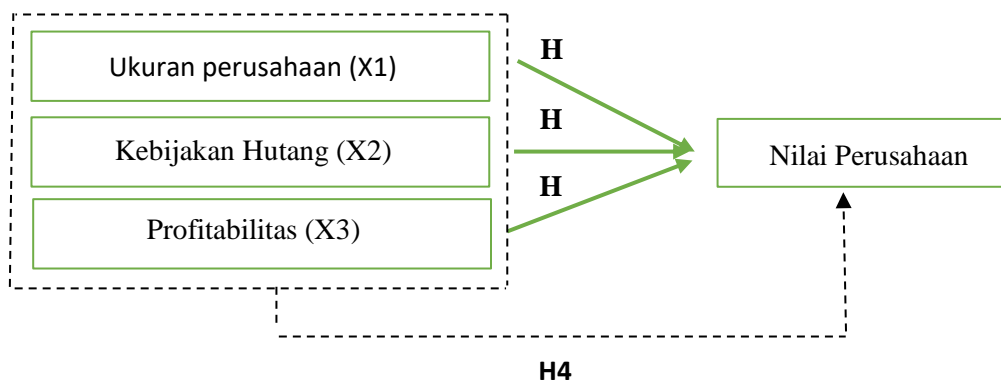
saham, dan lain-lain. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga berbanding dengan penelitian tedahulu yang dilakukan oleh (Suryana & Rahayu, 2018).

Faktor kedua di dalam mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan hutang menurut (Pratiwi & Mertha, 2017) adalah kebijakan hutang perusahaan merupakan tindakan manajemen perusahaan yang akan mendanai perusahaan dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang. Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan sejauh mana menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya. Peneliti melakukan penelitian ini agar mengetahui sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya pembiayaan dalam perusahaan tidak di biayai oleh hutang. Sehingga hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Samosir, 2017) yang menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Yohana, dkk (2021) mengungkapkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut berbanding terbalik oleh (Samosir, 2017) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Brigham dan Houston (2006), profitabilitas adalah pendapatan bersih dari rangkaian kebijakan suatu perusahaan sebagai garis pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena dapat menjalankan keberlangsungan kegiatan operasionalnya dalam keadaan menguntungkan sehingga dapat menarik modal dari luar. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh A Wahyu (2017), menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Dina Shafarina (2019), berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti terdorong untuk melakukan pengujian kembali untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Kasmir (2013), laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menerangkan tentang kondisi keuangan pada perusahaan saat ini atau periode selanjutnya. Laporan keuangan menggambarkan pengaruh dari dampak keuangan dari persetujuan hasil jual beli dan kejadian lain yang digolongkan ke dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonomi. Menurut Sartono (2010), nilai perusahaan merupakan nilai jual pada perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang berjalan. Adanya kelebihan nilai jual di atas nilai likuidasi merupakan nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu sendiri.

**Gambar 1. Kerangka pemikiran**



Basyaib (2007) berpendapat bahwa ukuran perusahaan merupakan sebuah skala yang mana dapat dikelompokkan dari besar kecilnya perusahaan antara lain yaitu ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal pada perusahaan tersebut, maka akan semakin baik pula keadaan perusahaan itu. Dalam penelitian,

ukuran perusahaan (*size*) ditentukan oleh banyaknya aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka optimalisasi penggunaan aset akan mempengaruhi nilai aset perusahaan. Hal ini mengakibatkan harga saham lebih tinggi dari nilai bukunya, dan sebaliknya jika aset tidak digunakan secara optimal maka nilai perusahaan akan turun atau harga saham akan lebih kecil dari nilai bukunya.

Kebijakan hutang menurut (Pratiwi & Mertha, 2017) adalah kebijakan hutang perusahaan merupakan tindakan manajemen perusahaan yang akan mendanai perusahaan dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang. Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan sejauh mana menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya. Dalam penelitian, kebijakan Hutang (DER) ditentukan apabila hutang yang tinggi pada suatu perusahaan tidak selalu dinilai buruk apabila perusahaan tersebut mampu membayar kewajibannya dan apabila suatu perusahaan memiliki hutang yang kecil dan perusahaan tersebut mampu membiayai operasional perusahaannya menggunakan modal yang dimiliki, maka perusahaan tersebut dianggap memiliki nilai yang baik

Menurut Harahap (2009), profitabilitas merupakan gambaran kemampuan dari sebuah perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain-lain. *Return on Equity* (ROE) merupakan bagian dari rasio profitabilitas. *Return on Equity* (ROE) adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan perusahaan atau meningkatkan produktivitasnya dengan menghasilkan keuntungan. Nilai ROE yang lebih tinggi menunjukkan kepada pemegang saham tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi (Astri Wulan Dini & Iin Indarti, 2012).

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Analisis yang dimaksudkan untuk menguji Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Analisis regresi linier berganda diawali dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Analisis deskriptif merupakan analisis yang terdiri dari perhitungan mean, median, standar deviasi, maksimum, dan minimum dari masing-masing data sampel.

## 3. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hasil perhitungan dari uji t yang telah dilakukan dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik t**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	645.899	213.569		3.024	.004
	SIZE	-16.371	11.809	-.167	-1.386	.171
	DAR	26.657	7.518	.410	3.546	.001
	ROA	-2.953E-7	.000	-.148	-1.227	.225

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder Olahan SPSS 25, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 1. di atas dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis masing-masing adalah nilai thitung -1.386. lebih kecil dari nilai ttabel 2.61639 dan nilai signifikansi sebesar 0,171 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan. Nilai thitung 3.546. lebih besar dari nilai ttabel 2.61639 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel kebijakan hutang berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan. Nilai thitung -1,227 lebih kecil dari nilai ttabel 2.61639 dan nilai signifikansi sebesar 0,225 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan.

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4408426.965	3	1469475.655	5.353	.003 <sup>b</sup>
	Residual	16197773.004	59	274538.525		
	Total	20606199.969	62			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HURANG, UKURAN PERUSAHAAN

Sumber: Data Sekunder Olahan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 2 nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5.353 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003<sup>b</sup>. Nilai  $F_{hitung}$  5,353 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,07 yang memiliki arti ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Koefisien determinan dinyatakan dengan  $R^2$  dan untuk variabel independen yang lebih dari satu variabel menggunakan *adjusted R2*, karena setiap tambahan satu variabel independen maka  $R^2$  pasti meningkat tidak memperdulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti yang menggunakan *adjusted R2* pada saat mengevaluasi model regresi yang terbaik (Ghozali, 2011).

**Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.463 <sup>a</sup>	.214	.174	523.96424

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HURANG, UKURAN PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Data Sekunder Olahan SPSS 25, 2022

Dari tampilan tabel di atas besarnya *adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,174 atau 17,4% yang berarti faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, profitabilitas. sementara sisanya 82,6% (100% - 17,4%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan hasil nilai uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,071, hal tersebut berarti diatas nilai signifikansi yaitu 0,05 dan nilai koefisien 2.61639. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis awal penulis, tetapi sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Languju et al., (2016) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan hasil nilai uji t menunjukkan bahwa kebijakan hutang memiliki nilai probabilitas sebesar 0,001, hal tersebut berarti dibawah nilai signifikansi yaitu 0,05 dan nilai koefisien 2.61639. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil tersebut sesuai dengan Penemuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dina Shafarina Dwiastuti<sup>1</sup>, Vaya Juliana Dillak (2019) Hasil penelitian mereka menyatakan bahwa nilai perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan hasil nilai uji t pada tabel 2 menunjukkan bahwa kebijakan hutang memiliki nilai probabilitas sebesar 0,225, hal tersebut berarti dibawah nilai signifikansi yaitu 0,05 dan nilai koefisien 2.61639. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal penulis dan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh A Wahyono (2017) hasil penelitian mereka menyatakan bahwa nilai perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2020, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. dengan tingkat signifikansi sebesar 0,171. Kebijakan hutang (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. dengan tingkat signifikansi sebesar 0,225. Ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Berdasarkan tabel dapat Hasil uji F pada tabel diatas menunjukkan nilai F sebesar 5,353 dan dengan tingkat signifikannya 0,003 yang dimana lebih rendah dari 0,05. maka hipotesis 1 diterima dimana artinya variabel independen dalam penelitian ini, yaitu : ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas secara simultan atau keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan properti tahun 2018-2020. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai adjusted R-squared sebesar 0.174 atau 17,4%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas. Sedangkan 82,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar penelitian.

Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen untuk menguji determinan nilai perusahaan, maka penelitian selanjutnya perlu menambah variabel independen lain seperti *lavage*, komite audit, opini audit, dan lainnya. Hal tersebut dikarenakan besarnya *adjusted R<sup>2</sup>* hanya 17,4% dengan sisanya sebesar 82,6% dijelaskan variabel lain. Sampel yang digunakan hanya perusahaan sektor keuangan, maka untuk penelitian berikutnya perlu mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau mengganti sektor yang dapat mewakili semua jenis perusahaan agar bisa digenerali.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zaenal. 2005. Teori Keuangan dan Pasar Modal. Yogyakarta: Ekonisia.

Atmaja, Lukas Setia. 2008. Teori dan Praktik Manajemen Keuangan. Yogyakarta: ANDI.

- Bae, S.C., T.H. Kwong, dan J.W. Lee. 2007. Related And Unrelated Corporate Diversification And Firm Value: Evidence from Korean Business Groups. *Strategic Management Journal*.
- Brealey, M., dan Marcus. 2007. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chatoth, P.K., dan M.D. Olsen. 2007. The Effect of Enviroment Risk, Corporate Strategy and Capital Structure on Firm Performance: An Empirical Investigation of Restaurant Firm. *International Journal of Hospitality Management* 26: 502-516.
- Chen, Jian dan Roger Strange. 2006. The Determinants of Capital Structure: Evidence from Chinese Listed Companies. *Journal of Economic Change and Restructring*. 38:11-35.
- Deemsomsak, R., Krishna, P., & Giola, P. 2004. The Determinants of Capital Structure: Evidence from the Asia Pasific Region. *Journal of Multinational Financial Management*, 14.
- Ferdiansyah, Muhammad Syahril & Isnurhadi. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya* Vol. 11 No. 2.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 19.0*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Gill. Amarjit. et. al. 2009. The Determinants of Capital Structure in the Service Industry: Evidence from United States.. *The Open Business Journal*. 2: 48-53.
- Gitman, Lawrence J. 2003. *Principles of Managerial Finance*. NJ: Addison Wesley.
- Graham. John dan Harvey. Campbell. 2002. How Do CFOs Make Capital Budgeting and Capital Structure Decisions. *Journal of Applied Corporate Finance*.
- Hackbarth. Dirk. Miao. Jianjun dan Morellec Erwan. 2006. Capital Structure Credit Risk and Macroeconomics Conditions. *Journal of Financial Economics*. 82. 519-550.
- Hatfield. Gay. B. Cheng. Louis T.W. dan Davidson Wallace. N. 1994. The Determination of Optimal Capital Structure: The Effect of Form and Industry Debt Ratios on Market Value. *Journal of Financial and Strategic Decisions*. Vol. 7.3.
- Hasnawati, Sri. 2005. Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *Usahawan*. No. 09/Th XXXIX, September 2005.
- Helfert, E.A. 1997. *Teknik Analisis Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

- Husnan, Suad. 2000. Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang). Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad., dan E. Pudjiastuti. 2004. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- Joni, Lina. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 12 No. 2.
- Kasmir, 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.
- Kisgen, Darren J. 2006. Credit Ratings and Capital Structure. Journal of Finance. Vol LXI (3).
- Kodrat, David Sukardi dan Herdinata, Christian. 2009. Manajemen Keuangan based on Empirical Research. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Munawir, S. 2001. Analisa Laporan Keuangan. Edisi 10. Yogyakarta: Liberti.
- Myers, S.C. 1984. The Capital Structure Puzzle. Journal of Finance 39 (3) pp.575-592.
- Priyatno, Duwi. 2010. Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS. Yogyakarta: MediaKom.
- R. Agus Sartono dan Ragil Sriharto. 1999. Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Sinergi. Vol 2: 175-188.
- Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Ross. Stephen. A. Randolph. Westerfield. Jeffrey. Jaffe. 2008. Corporate Finance. Boston: Irwin/McGraw-Hill.
- Salvatore, Dominick. 2005. Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. 2012. Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Sartono, R. Agus. 2001. Teori & Aplikasi Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Sheikh, N.A., dan Zongjun, W. 2011. Determinants of Capital Structure An Empirical Study of Firms in Manufacturing Industry of Pakistan. Journal of Managerial Finance. Vol. 37 No. 2: 117-133.
- Sjahrial, Darmawan. 2008. Manajemen Keuangan, Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media:.
- Soliha, E., dan Taswan. 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. September 2002.
- Sugihen, S.G. 2003. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Produktivitas Aktiva, Kinerja Keuangan Serta Nilai Perusahaan Industri Manufaktur Terbuka Di Indonesia. Disertasi.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta: Bandung.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Tiro, Muhammad Arif. 2011. *Analisis Korelasi dan Regresi, Edisi Ketiga*. Makasar: Andira Publisher.
- Titman, S., dan Robert, W. 1998. The Determinants of Capital Structure Choice. *Journal of Finance*. Vol. 42: 1-19.
- Umar, Husein. 2000. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Van Horne, James C. & John M. Wachowicz, JR. 1997. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weston, J.F., Eugene, F.B. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Wild. John. J. Subramanyam. K.R. & Halsey. Robert.F. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.